

PENGARUH DOSIS DAN FREKUENSI KCI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MELON (*Cucumis melo* L.) di JAKEN, PATI.

Diterima: ¹Heny Alpandari, ²Tangguh Prakoso, ³Suharijanto, ⁴Andre Widiatmoko
23 Mei 2025
Revisi: ^{1,2,3,4}Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muria Kudus
19 Mei 2025
Terbit: E-mail: ¹heny.alpandari@umk.ac.id. ²tangguh.prakoso@umk.ac.id.
24 Mei 2025 ³suharijanto@umk.ac.id ⁴202041075@st.umk.ac.id

ABSTRAK

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan tanaman hortikultura yang termasuk dalam famili Cucurbitaceae. Pengembangan melon memiliki prospek yang menjanjikan. Salah satu metode untuk meningkatkan produksi tanaman dan kualitas buah melon adalah dengan menerapkan teknik budidaya yang tepat, termasuk dosis dan frekuensi pemupukan KCl yang tepat. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi antara dosis dan frekuensi pemupukan KCl pada tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023- Januari 2024 di Desa Sumberarum, Jaken, Pati. Dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dua faktor dan 3 kali ulangan. Faktor pertama adalah frekuensi pemberian pupuk kalium (F) F1=1 kali pemberian, F2=2 kali pemberian, dan faktor kedua adalah dosis pupuk kalium (D). D1=60 kg/ha (27 g/petak), D2=120 kg/ha (54 g/petak), D3=180 kg/ha (81 g/petak), D4=240 kg/ha (108 g/petak). Parameter pengamatan meliputi parameter pertumbuhan: (Tinggi tanaman (cm), Jumlah daun (helai), Waktu berbunga (Hst)), Parameter hasil: (Bobot Buah perpetak (g), Diameter Buah (cm), Ketebalan daging buah (cm) dan Tingkat Kemanisan (% Brix). Hasil penelitian ini adalah pemberian dosis KCl 240 kg/ha (108 g/petak) dengan frekuensi 2 kali berpengaruh nyata dan terdapat interaksi pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, waktu berbunga, diameter buah, bobot buah perpetak, ketebalan daging buah, dan tingkat kemanisan buah.

Kata Kunci: KCl, Dosis, Frekuensi, Melon.

ABSTRACT

Melon (*Cucumis melo* L.) is a horticultural plant that belongs to the Cucurbitaceae family. The development of melons has promising prospects. One method to improve plant production and melon quality is to apply proper cultivation techniques, including the right dosage and frequency of KCl fertilization. The purpose of this study was to determine the interaction between the dose and frequency of KCl fertilization in the melon plant (*Cucumis melo* L.). This research was carried out in October 2023-January 2024 in Sumberarum Village, Jaken, Pati. It was carried out using a two-factor Complete Group Random Design (RAKL) and 3 repeats. The first factor is the frequency of application of potassium fertilizer (F) F1=1 application, F2=2 times of application, and the second factor is the dose of potassium fertilizer (D). D1=60 kg/ha (27 g/plot), D2=120 kg/ha (54 g/plot), D3=180 kg/ha (81 g/plot), D4=240 kg/ha (108 g/plot). Observation parameters include growth parameters: (Plant height (cm), Number of leaves (leaves), Flowering time (Hst)), Yield parameters: (Weight of fruit per plot (g), Diameter of fruit (cm), Thickness of fruit flesh (cm) and Sweetness level (% Brix). The results of this study were the administration of a dose of KCl of 240 kg/ha (108 g/plot) with a frequency of 2 times that had a real effect and there was an interaction on the parameters of plant height, number of leaves, flowering time, fruit diameter, weight of fruit plots, pulp thickness, and fruit sweetness level.

Keyword: KCl, Dosage, Frequency, Melon.